

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Prasarana jalan dan jembatan merupakan salah satu urat nadi dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, oleh karena itu diperlukan kebijakan yang tepat dalam penyelenggaraannya sehingga mampu untuk mendukung pengembangan dan pertumbuhan ekonomi dari suatu wilayah.

Kabupaten Trenggalek sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur memiliki kondisi geografis yang bergunung-gunung, berbukit, sungai serta memiliki garis pantai yang cukup panjang sangat bergantung dengan kondisi sarana dan prasarana khususnya jalan dan jembatan yang cukup memadai untuk menjalankan roda perekonomiannya. Sampai dengan saat ini kondisi sarana dan prasarana jalan dan jembatan di Kabupaten Trenggalek banyak yang mengalami kerusakan sehingga mengganggu mobilitas warga masyarakat.

Untuk menyikapi hal tersebut maka pemerintah Kabupaten Trenggalek melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Trenggalek pada tahun 2022 melaksanakan Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota Sub Kegiatan Rekonstruksi Jalan dan Pembangunan Jembatan dengan memanfaatkan dana pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dari PT. Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebesar seratus miliar rupiah untuk memperbaiki infrastruktur jalan dan jembatan selama tahun 2022. Total ada lima belas kegiatan rekonstruksi jalan dan tiga pembangunan jembatan yang dilaksanakan dengan memanfaatkan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) ini. Kegiatan rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan tersebut dilaksanakan dengan sistem kontrak tahun tunggal sehingga dalam proses pelaksanaannya harus diatur sedemikian rupa untuk mencapai hasil yang optimal dan tepat sasaran.

Dengan pertimbangan kompleksitas pelaksanaan konstruksi yang tinggi baik berupa permasalahan teknis maupun non teknis, maka pengguna jasa dalam hal ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Trenggalek menggunakan sistem manajemen konstruksi (MK) dengan cara menugaskan konsultan manajemen konstruksi sekaligus sebagai perwakilan dari pengguna jasa

dalam mengendalikan pengawasan pada semua tahapan proyek mulai dari persiapan sampai dengan serah terima serta untuk menjalankan fungsi koordinasi dengan semua *stakeholder* proyek yang meliputi *owner*, kontraktor pelaksana dan konsultan perencana. Dengan ditugaskannya konsultan manajemen konstruksi diharapkan pada saat pelaksanaan proyek konstruksi bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang direncanakan meliputi tepat mutu, tepat waktu, tepat biaya dan tertib administrasi. Namun demikian didalam pelaksanaannya, dengan penugasan satu konsultan manajemen konstruksi untuk menangani lima belas proyek rekonstruksi jalan dan tiga pembangunan jembatan tersebut tidak serta merta menjamin tercapainya tujuan dan sasaran dari pelaksanaan proyek tersebut, dimana kenyataannya masih ada kegiatan yang hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan kurangnya kinerja dari konsultan manajemen konstruksi dalam menangani semua proyek yang menjadi tanggung jawabnya.

Kinerja dari konsultan manajemen konstruksi tersebut akan dijadikan dasar oleh *stakeholder* proyek untuk mengukur kualitas pelayanan yang di berikan oleh konsultan manajemen konstruksi. Kualitas pelayanan dari konsultan manajemen konstruksi akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dari *stakeholder* proyek, yang berarti semakin baik tingkat pelayanan yang diberikan maka semakin tinggi juga tingkat kepuasan yang dirasakan.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk dapat menjawab sejauh mana tingkat kepuasan *stakeholder* proyek terhadap kinerja dari konsultan manajemen konstruksi pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah untuk dijadikan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel dan indikator apakah yang mempengaruhi kepuasan *stakeholder* proyek terhadap kinerja konsultan manajemen konstruksi pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022?

2. Bagaimanakah tingkat kepuasan *stakeholder* proyek terhadap kinerja konsultan manajemen konstruksi pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022?
3. Bagaimana kinerja konsultan manajemen konstruksi pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi variabel dan indikator yang mempengaruhi kepuasan *stakeholder* proyek terhadap kinerja konsultan manajemen konstruksi pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022
2. Mengukur tingkat kepuasan stakeholder proyek terhadap kinerja konsultan manajemen konstruksi pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022.
3. Menganalisis kinerja konsultan manajemen konstruksi pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mendapatkan arah dan tujuan yang jelas dan tepat maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022.
2. Dalam penelitian ini yang diamati adalah kinerja konsultan manajemen konstruksi pada proyek rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022.
3. Responden untuk kuisisioner adalah *stakeholder* proyek yang terdiri dari pengguna jasa atau *owner*, dan tim kontraktor yang berhubungan ataupun terlibat dengan konsultan manajemen konstruksi pada proyek

rekonstruksi jalan dan pembangunan jembatan Kabupaten Trenggalek tahun 2022.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Trenggalek dalam menugaskan konsultan manajemen konstruksi terhadap pekerjaan yang sejenis untuk kedepannya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi oleh konsultan manajemen konstruksi dalam rangka peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan kedepannya.
3. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi yang akan datang untuk dikembangkan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.